

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Konsep

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep komparasi untuk melihat perbedaan yang ditimbulkan oleh inovasi produk tabungan arisan dalam laporan kinerja keuangan dilihat dari aspek pertumbuhan aset, profitabilitas dan efektifitas. Serta *personal interviewing* untuk mengetahui sistem manajemen dana yang digunakan lembaga untuk produk tabungan arisan di PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA.

B. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif karena melakukan pengambilan informasi dengan metode *interviewing personal* dengan bagian-bagian tertentu untuk mengetahui sistem manajemen dana yang digunakan oleh lembaga untuk produk tabungan arisan.

Dan termasuk kategori kuantitatif deskriptif karena dalam penghimpunan data peneliti menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA pada website resmi BI.

Sifat penelitian ini adalah penelitian komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan asset, profitabilitas dan efektivitas setelah dan sebelum diberlakukannya produk Tabungan Arisan di Bank Madina Syariah.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA karena inovasi produk tabungan arisan syariah baru pertama kali dilakukan di lembaga keuangan syariah. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini pertimbangan yang diambil adalah laporan keuangan PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA satu tahun sebelum pemberlakuan produk tabungan arisan yang akan dibandingkan dengan laporan keuangan setelah pemberlakuan tabungan arisan. Dalam bentuk laporan yang dipublikasikan per triwulan dan wawancara dengan bagian *accounting* untuk sistem manajemen dana yang diberlakukan terhadap produk Tabungan Arisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau informasi untuk penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara (*personal interviewing*) terhadap bagian direksi yaitu Sabdo Nugroho. Karena bagian direksi sebagai informan pangkal dianggap lebih ahli dan dapat menjelaskan informasi secara lebih lengkap dibandingkan dengan informan sebelumnya.¹ Kemudian dengan bagian General Manager Marketing PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA yaitu Sigit Junaedi. Karena sebagai manajer marketing dianggap dapat mengetahui dengan baik mengenai pemasaran setiap produk. Serta Marketing Funding yaitu Maria sebagai pencetus inovasi produk tabungan arisan syariah.

Dan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan triwulan periode Desember 2013–September 2016. Yang didapatkan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank yang diperoleh dari website resmi BI.

¹ Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. Hlm: 85

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji yang mendasar sebelum melakukan analisis data selanjutnya yaitu paired sample t-test. Uji normalitas sendiri berfungsi untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Meskipun tidak semua data sebelum pengujian statistik dituntut untuk memiliki nilai normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain : teknik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk.²

2. Uji Paired Sample T-test

Adapun mengenai alat analisis yang digunakan adalah Uji t Berpasangan (*Paired t-test*) berganda uji t untuk dua sampel yang berpasangan dimana pengujian ini sering dilakukan pada beberapa penelitian *event study* atau eksperimental dengan perlakuan tertentu (Tony 2013 : 74).³ Pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-test*

² Nashihun Ulwan. 2014. *Uji Normalitas dengan Menggunakan SPSS*. Portal-Statistik.com

³ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomidan Bisnis Teori dan Praktik*, Graha Ilmu : Yogyakarta.

dimaksud untuk menguji perbedaan dua rata-rata dari dua sampel pada suatu variabel. Dengan dimaksud untuk mengetahui apakah perbedaan yang terdapat pada dua sampel tersebut benar-benar meyakinkan atau karena semata-mata kesalahan dalam pengambilan sampel atau kesalahan menggunakan teknik *sampling* semata (Burhan, 2005: 198).

Dan jika data hasil dari hasil analisis *paired t-test* tidak normal maka penulis akan melakukan uji Wilcoxon, yang digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan jika data yang digunakan berskala ordinal (Suliyanto, 2014:62). Dan ini akan digunakan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank Madina Syariah periode sebelum dan sesudah melakukan manajemen dana produk Tabungan Arisan.

Uji t berpasangan dua sisi ini digunakan karena penelitian ini menguji kinerja keuangan Bank Madina Syariah pada periode sebelum dan sesudah adanya Tabungan Arisan. Adapun prosedur uji statistik adalah sebagai berikut:

Menentukan formulasi hipotesis

H₀ : tidak ada perbedaan terhadap pertumbuhan aset, profitabilitas dan efektivitas antara sebelum dan sesudah pemberlakuan produk Tabungan Arisan

Ha : ada perbedaan terhadap pertumbuhan aset, profitabilitas dan efektivitas antara sebelum dan sesudah pemberlakuan produk Tabungan Arisan

Dengan uji t ini keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil pengujian hipotesis (H_a), tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5 persen atau 0,05.

Jika $\text{sig } t\text{-statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika $\text{sig } t\text{-statistik} > 0,05$ maka H_0 diterima.